BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis Praktik pertukaran mata uang asing di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, dapat disimpukan bahwa sistem transaksi valuta asing yang diterapkan telah memenuhi prinsip-prinsip syariah. Kesearasan akad *sharf* dengan Fatwa DSN-MUI, penggunaan transaksi *sharf today* di mana penukaran mata uang diselesaikan pada hari yang sama, dan sistem kurs tetap menunjukkan adanya upaya untuk menjaga kejeasan, kecepatan, dan keadillan dalam transaksi.

Kebijakan kurs tetap selama musim Haji, penerapan Paket mata uang untuk kemudahaan jamaah Haji, serta peran serta bank dan Money changer valas dalam menyediakan layanan yang transparan dan akuntabel semakin memperkuat kesimpulan ini. Seluruh mekanisme dan sistem yang teribat, dari penentuan kurs hingga pengawasan terhadap transaksi, diarahkan untuk memberikan kemudahaan dan keamanan bagi jamaah Haji dalam melakukan pertukaran mata uang asing sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan dari tempat peneliti, yaitu Asrama Haji terkait dengan analisis Praktik pertukaran mata uang asing di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, terdapat beberapa saran-saran untuk dicermati dan ditindak lanjuti. Adapun yang peneliti

sarankan dari Hasil Penelitian ini.

Penelitian ini dapat diperluas dengan membandingkan Praktik pertukaran mata uang asing di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dengan Praktik di daerah lain. Perbandingan ini dapat memberikan wawalsan tentang Praktik terbaik dan potensi perbaikan yang dapat diterapkan di Banjarmasin.

Bagi pengelola Asrama Haji dan lembaga keuangan dapat meningkatkan sosialisasi tentang sistem transaksi valuta asing kepada jamaah Haji. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui brosur, spanduk, atau penjelasan langsung oleh petugas. Tujuannya adalah agar jamaah Haji memahami dengan baik hak serta bagi para jamaah agar memperhatikan kuantitas dan dapat meminimalisir kerugian perubahan kurs dengan menukarkan uang sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan.

Bagi peneliti selanjutnya, bisa melakukan penilitian untuk Pilihan penukaran mata uang asing terutama bagi jamaah haji untuk menghindari resiko kurs meminimalisir kerugian.